

## **PENINGKATAN KUALITAS MANAJEMEN KEUANGAN BUMDes MELALUI BIMTEK DI DESA CIAMPEA UDIK KECAMATAN CIAMPEA**

**Ahmad Dimiyati<sup>1</sup>, Nurilah Hanum<sup>2</sup>, Ma'fiah<sup>3</sup>,**  
Universitas Pamulang  
Email: dosen01703@unpam.ac.id

### *Abstract*

*This community service activity at Pamulang University aims to focus on helping problems in the Youth Organization of Ciampea Udik Village has been formed by order of the Youth Organization of Ciampea Subdistrict, and has received assistance from village-owned enterprises, but the financial management and management are far from expected, on the basis of this problem the Youth Organization of Ciampea Udik Village has not been able to take full advantage of the assistance. Many members of the Karang Taruna Ciampea Udik Village are not willing to participate in managing the assistance from the BUMDes. Lack of understanding regarding financial management and management has resulted in the utilization of BUMDes not being maximized. Seeing these problems, therefore, we as a team of lecturers from the management study program of the Faculty of Economics and Business will hold community service in the form of technical guidance at the Ciampea District office with the theme "Improving the Quality of BUMDes Financial Management through Technical Guidance in Ciampea Udik Village, Ciampea District".*

**Keywords: Financial Management; Bumdes; Technical Guidance.**

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Pamulang ini bertujuan secara fokus untuk membantu permasalahan dalam Karang Taruna Desa Ciampea Udik dibentuk atas perintah Karang Taruna Kecamatan Ciampea, dan telah mendapat bantuan dari BUMDes, namun pengelolaan dan pengelolaan keuangan jauh dari yang diharapkan, atas dasar permasalahan tersebut Karang Taruna Desa Ciampea Udik belum bisa memanfaatkan bantuan secara maksimal. Banyak warga Karang Taruna Desa Ciampea Udik yang tidak bersedia ikut mengelola bantuan dari BUMDes. Kurangnya pemahaman tentang pengelolaan dan pengelolaan keuangan mengakibatkan pemanfaatan BUMDes tidak maksimal. Melihat permasalahan tersebut, maka kami sebagai tim dosen dari program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis akan mengadakan pengabdian masyarakat berupa bimbingan teknis di kantor Kabupaten Ciampea dengan tema "Peningkatan Kualitas Pengelolaan Keuangan BUMDes melalui Bimbingan Teknis di Desa Ciampea Udik, Kabupaten Ciampea".

**Kata Kunci: Manajemen Keuangan; Bumdes; Bimtek.**

## A. PENDAHULUAN

Pada umumnya generasi muda adalah generasi penerus bangsa yang harus dibina, dilatih, dan diarahkan kehal-hal yang positif agar memberikan kesejahteraan sosial di lingkungan masyarakat. Anak muda sebagai aktor dari proses perubahan lingkungan makro sering dilupakan bahwa pada umumnya perubahan bangsa ini sebagian besar dilakukan oleh anak muda. Pemuda jugalah yang menegaskan cita-cita akan berdirinya Negara Indonesia. Maka itu, dalam membangun bangsa ini diperlukan wadah organisasi sosial kepemudaan seperti Karang Taruna agar pemuda terus tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan Tanggung Jawab sosial. “Namun umumnya masyarakat selalu berpendapat bahwa Karang Taruna hanya muncul dan aktif hanya pada saat Moment Peringatan 17 Agustus dan yang disayangkannya image atau citra ini pun melekat kuat pada persepsi pemuda-pemudi di Indonesia di era saat ini. Namun semua persepsi itu salah, sebenarnya Karang Taruna adalah salah satu Organisasi Kepemudaan yang ada di bawah binaan dari Kementerian Sosial yang fokus sasaran utamanya adalah meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat.”<sup>1</sup>

Berdasarkan Permensos 83/HUK/2005 tentang pedoman dasar Karang Taruna maka tugas pokok dan fungsi Karang Taruna adalah bekerjasama dengan pihak pemerintah terkait dan komponen Masyarakat lainnya untuk mengatasi berbagai masalah kesejahteraan sosial maupun pengembangan potensi yang dihadapi generasi muda di lingkungannya. Secara kedudukan lembaga Karang Taruna terdapat di beberapa tingkat institusi yakni tingkat Kelurahan, Kecamatan dan Kabupaten/Kota.

Meninjau ke Karang Taruna Desa Ciampea Udik sebagai organisasi kepemudaan yang berkontribusi untuk mewujudkan solidaritas pemuda, masyarakat secara umum, dan pembinaan generasi muda. Sebagai pembinaan generasi muda Karang Taruna Desa Ciampea Udik tentu saja mempunyai program yang akan dilaksanakan dan akan melibatkan seluruh komponen dan potensi yang ada sebagai organisasi yang bergerak dibidang pembangunan kesejahteraan sosial.

Karang Taruna Desa Ciampea Udik sudah terbentuk atas Perintah Karang Taruna Kecamatan Ciampea, dan menerima bantuan dari badan usaha milik desa namun pengelolaan keuangan dan manajemennya jauh dari yang diharapkan, atas dasar permasalahan ini Karang Taruna Desa Ciampea Udik belum dapat memanfaatkan semaksimal mungkin bantuan tersebut. Banyak anggota Karang Taruna Desa Ciampea Udik yang belum mau berpartisipasi mengelola bantuan dari BUMDes tersebut. Kekurang pahaman mengenai pengelolaan keuangan dan manajemennya mengakibatkan pemanfaatan BUMDes belum maksimal. Melihat permasalahan tersebut maka dari itu kami selaku tim dosen dari program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis akan mengadakan pengabdian kepada masyarakat berupa bimtek di kantor Kecamatan Ciampea dengan mengambil tema **“Peningkatan Kualitas Manajemen Keuangan BUMDes Melalui Bimtek Di Desa Ciampea Udik Kecamatan Ciampea”**.

## B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberapa tahap, dimana tujuan utama adalah memberikan pengenalan tentang Pengertian BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa menurut Permendagri No. 39 Tahun 2010 tentang BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut UU Nomor 32 Tahun 2004

tentang Pemerintahan Daerah, desa dapat mendirikan badan usaha sesuai dengan potensi dan kebutuhan desa. Dijelaskan juga dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa bahwa untuk meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Hal tersebut berarti pembentukan BUMDES didasarkan pada kebutuhan, potensi, dan kapasitas desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perencanaan dan pembentukan BUMDES adalah atas prakarsa masyarakat desa.

BUMDes didirikan berdasarkan kebutuhan dan potensi desa yang merupakan prakarsa masyarakat desa. Artinya usaha yang kelak akan diwujudkan adalah digali dari keinginan dan hasrat untuk menciptakan sebuah kemajuan di dalam masyarakat desa.

Peran BUMDes dalam penelitian ini ditinjau melalui beberapa aspek yang merupakan tujuan dari BUMDes itu sendiri berdasarkan PPP BUMDes (2007), yaitu:

1. Pelayanan–Keuntungan–Keberlangsungan;
2. Akuntabilitas–Perkembangan Aset Desa;
3. Peningkatan Taraf Hidup Pengurus–Komisaris–Masyarakat;
4. Ketaatan BUMDes terhadap peraturan dan Perundang–Undangan

Dalam hal peran pelayanan BUMDes, diketahui terdapat perbedaan layanan antara BUMDes dan lembaga keuangan mikro lainnya di desa. Pelayanan BUMDes lebih menitikberatkan kemudahan dengan asas kekeluargaan dan kepercayaan untuk para nasabahnya. Sedangkan pada lembaga keuangan mikro lain, proses pinjaman harus dilaksanakan dengan baik dan sesuai prosedur, tanpa ada pengecualian. Selain itu ditemukan bahwa layanan di BUMDes dilaksanakan dengan profesional dan fleksibel, prosedur yang digunakan lebih ringkas sehingga tidak membebani nasabahnya, kemudahan–kemudahan pada persyaratan pinjamannya serta tingkat bunga yang relatif rendah.

Dalam hal Peran Keuntungan BUMDes, ditemukan bahwa keuntungan atau pendapatan BUMDes juga dipengaruhi oleh pendapatan yang diterima dari usaha BUMDes yang lain seperti usaha-usaha riil yang dikelola oleh BUMDes tersebut. Usaha BUMDes pun dapat dibentuk sesuai potensi yang ada didesa, sehingga dapat memaksimalkan keunggulan dan keuntungan. Perkembangan usaha riil BUMDes ini pun berdampak pada masyarakat sekitar, usaha ini dapat menjadikan sumber penghasilan bagi beberapa masyarakat yang mengelola usaha-usaha BUMDes.

Peningkatan Pelayanan, Keuntungan dan Keberlanjutan BUMDes memiliki pengaruh dalam Peningkatan Perekonomian Desa. Pelayanan yang dilakukan BUMDes dapat meningkatkan produktivitas para nasabahnya karena untuk mendapatkan pinjaman tidak diperlukan waktu yang lama dan proses yang berbelit-belit. Pada akhirnya produksi dapat segera dilakukan setelah bahan telah dibeli menggunakan uang pinjaman dari BUMDes tersebut.

Dalam hal peran Akuntabilitas BUMDes diketahui bahwa strategi manajemen aset (peningkatan akuntabilitas) yang telah dilakukan BUMDes telah berkontribusi sekaligus dapat meningkatkan pendapatan desa. Selain itu, BUMDes sudah dapat mawadahi program-program bantuan lainnya yang didapat dari pemerintah dan membantu mawadahi dana-dana program pemerintah yang masuk ke desa secara tidak langsung akan turut menjaga aset desa.

Melalui program BUMDes ini telah menyumbang Pendapatan Asli Desa (PADes) di mana strategi yang dilakukan dapat berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan desa.

Sebagian besar BUMDes yang membawa dampak yang positif, contohnya yaitu dapat mewadahi program-program bantuan pemerintah, menjaga aset-aset program yang ada serta menjaga aset desa itu sendiri.

Meningkatnya PADes tersebut, ditemukan masih terdapat beberapa hambatan dalam pengelolaannya. Faktor penghambat dari segi manajemen aset yang dilakukan oleh BUMDes, yaitu mengenai kesulitan dalam melakukan perkembangan usaha baru, terbatasnya inovasi dalam mengembangkan produk lokal, kurangnya sarana dan prasarana, rendahnya pengawasan dari Pemerintah Daerah.

Diketahui bahwa peran BUMDes terkait Aspek Peningkatan Taraf Hidup Pengurus-Komisaris-Masyarakat dinilai berimplikasi terhadap Kemandirian Ekonomi Masyarakat khususnya dalam hal kemampuan sebagai tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan. Peran dalam Peningkatan Taraf Hidup Pengurus, Komisaris dan Masyarakat tersebut dinilai merupakan bentuk keberhasilan BUMDes menjadi Tulang Punggung Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi Perdesaan. Mengacu pada salah satu tujuan BUMDes yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menumbuhkan perekonomian, maka dapat diidentifikasi salah satu peran BUMDes dapat ditinjau dari peningkatan taraf hidup pengurus, komisaris dan masyarakat. Disediakan tunjangan dari hasil pengelolaan BUMDes, yang merupakan sumber penghasilan tambahan bagi para pengurus dan komisaris BUMDes, yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan masing-masing pengurus dan komisaris.

Selain kemampuan menjadi Tulang Punggung Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi Pedesaan yang dicapai BUMDes tersebut masih ditemukan kekurangan dalam pelaksanaannya, antara lain masih kurangnya sumber daya terdidik, terlatih dan profesional untuk mendukung diversifikasi usaha BUMDes pada sektor riil selain pada sektor simpan pinjam. Selain itu, peran yang baik akan meningkatkan pendapatan dan keuntungan BUMDes, secara otomatis pendapatan pengurus dan komisaris BUMDes akan meningkat. Namun di sisi lain, manfaat tak langsung belum nampak, kurangnya minat, kemampuan, dan keberanian merupakan penyebab rendahnya jumlah masyarakat pekerja yang berani untuk berwirausaha sendiri sehingga baik dari pihak pengurus maupun pihak masyarakat masih kurang kesadaran dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat yang sesungguhnya di sektor riil dan usaha mikro. 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

1. Memberikan pemahaman tentang manajemen keuangan
2. Memberikan pemahaman tentang manajemen, organisasi, dan organisasi sosial.
3. Memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan pendampingan dana penyertaan modal
4. Meningkatkan kemampuan kepercayaan diri dan memotivasi dalam melakukan usaha
5. Meningkatkan kemampuan setiap anggota Karang Taruna dalam mengelola usaha-usaha yang dapat dikembangkan sesuai kearifan lokal sehingga dapat menjadi solusi pemanfaatan dana penyertaan modal bumdes
6. Meningkatkan kemampuan analisa kekuatan, kelemahan, tantangan, dan peluang usaha yang dikembangkan oleh Karang Taruna dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di lingkungannya sekaligus sebagai organisasi sosial

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada kali ini merupakan kegiatan PKM yang berkelanjutan dengan sasaran desa binaan di daerah Ciampea Udik yang beralamat di Jl. Wr. Borong No.22, Bojong Rangkas, Kec. Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16620. Adapun waktu kegiatan dilaksanakan pada hari senin sampai rabu tanggal 16-18 Mei 2022. Program desa binaan ini akan berlangsung selama tiga tahun dengan sasaran kegiatan pertama yaitu BUMDes dalam peningkatan kualitas manajemen keuangannya. Dengan rahmat Allah acara berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir dan mendapat dukungan moril dari berbagai pihak. Hadir dalam pembukaan acara sekaligus memberikan sambutan Bapak Camat Ciampea.

Antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan ini begitu besar, karena banyak harapan di benak mereka tentang program-program BUMDes yang belum banyak berjalan selama ini. Kegiatan PKM ini menjadi motivasi yang baik bagi keberlangsungan agenda-agenda BUMDes yang belum terlaksana.

### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

BUMDes berperan dalam mendukung kemandirian ekonomi desa. Peran BUMDes terkait aspek pelayanan terutama dalam wisata alamnya berimplikasi terhadap kemandirian ekonomi desa, peran BUMDes terkait aspek akuntabilitas berimplikasi terhadap meningkatnya Pendapatan Asli Desa, peran BUMDes terkait aspek peningkatan taraf hidup berimplikasi terhadap pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan, dan peran BUMDes terkait aspek ketaatan peraturan perundang-undangan berimplikasi dalam kemampuan dalam pengelolaan potensi desa.

BUMDes di desa Ciampea Udik sudah ada sejak lama, namun keberadaannya belum berfungsi dengan baik karena kekurangan SDM dalam pengelolaan BUMDes sehingga potensi-potensi yang ada di desa tidak terkelola dengan baik, baik itu pertaniannya, perternakannya, bahkan wisatanya. Karena Desa Ciampea Udik sangat berpotensi berkembang dalam wisata. Pengelolaan dan promosi yang kurang menjadi penyebab tempat-tempat wisata yang indah di Ciampea Udik belum banyak yang mengenal.

#### **Saran**

Peran Pelayanan, Keuntungan dan Keberlanjutan terkait standar operasional yang masih kurang baik, maka perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitas pelatihan-pelatihan manajemen dan administrasi untuk para pengelola atau pengurus juga dilakukan pengawasan dari pihak di Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD), agar tetap tercipta standar pelayanan yang tetap fleksibel namun memiliki batasan-batasan tegas dan selektif serta mampu mencari solusi terbaik dari setiap kasus yang terjadi.

Terkait masih rendahnya minat, kemampuan dan kesadaran pengelola BUMDes dan masyarakat untuk berfokus pada pembangunan usaha sektor riil maka perlu diberikan sosialisasi pentingnya kemandirian berwirausaha pada masyarakat dan konsultasi mengenai potensi bisnis yang dapat dijalaninya. Selain itu dapat dilakukan pelatihan-pelatihan ketrampilan dan kewirausahaan yang intensif baik secara kuantitas dan kualitas untuk pengurus yang terlibat dalam BUMDes maupun masyarakat sekitar agar dapat mengubah pola pikir masyarakat pekerja untuk lebih berani membuka usaha baru.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Kumara, D., Salami, M. M., Utomo, N. A., & Hanum, N. (2020). Penerapan Tanggung Jawab Sosial sebagai Bentuk Penguatan Mental SDM di Tengah Pandemi Covid 19 di Kelurahan Kukusan Rt 06 Rw 05 Kecamatan Beji Kota Depok Jawa Barat 16425. *DEDIKASI PKM*, 1(3), 25-32.
- Mochammad Zaini Mustakim., Marwan Jafar. (2015) *Kepemimpinan Desa*. Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia. Jakarta Pusat.
- Sentosa Sembiring. (2017). *Jurnal Keberadaan badan usaha milik desa dalam meningkatkan pendapatan asli daerah*. Fakultas hukum Universitas khatolik Parahyangan.